

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, temuan penelitian dan pembahasan yang menyangkut dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen Untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMA N 1 Motoling maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran guru Pendidikan Agama Kristen belum efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X.3 di SMA Negeri 1 Motoling Hal ini disebabkan karena guru masih dominan menggunakan strategi pembelajaran tradisional seperti metode ceramah. Strategi ini membuat siswa cenderung pasif, kurang tertarik, dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Strategi tersebut belum sepenuhnya sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menuntut keterlibatan aktif siswa, pemecahan masalah nyata dan pembelajaran yang kontekstual.
2. Beberapa hambatan menghalangi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik. Hambatan tersebut meliputi kondisi kesehatan guru yang kurang mendukung, keterbatasan dalam penguasaan media pembelajaran modern, minimnya pelatihan lanjutan mengenai penerapan Kurikulum Merdeka, serta faktor eksternal seperti serta lingkungan pergaulan siswa yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa secara keseluruhan.

B. SARAN

1) Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Disarankan agar guru PAK dapat meningkatkan keterampilan menerapkan strategi pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik, seperti diskusi kelompok atau pembelajaran berbasis proyek. Sekolah juga diharapkan memberikan pelatihan dan pendampingan agar guru mampu menyesuaikan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka.

2) Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu memberikan pendampingan intensif dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka. Selain itu, supervisi yang terarah dan kolaboratif juga penting agar guru merasa didukung dalam mengembangkan strategi mengajar mereka.

3) Bagi Siswa

Siswa didorong untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan terbuka dalam menyampaikan kebutuhan atau kendala belajar mereka kepada guru. Ketika pembelajaran menjadi dua arah, motivasi belajar pun dapat meningkat secara alami.